

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan kajian teoretik dan deskripsi hasil penelitian yang telah diuraikan pada bab – bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Terdapat hubungan yang positif antara kecerdasan emosional dengan prestasi belajar pada siswa SMK Negeri 22 di Jakarta. Persamaan regresi $\hat{Y} = 65,807 + 0,187 X_1$. Hal ini berarti jika kecerdasan emosional (X_1) nilainya 0, maka prestasi belajar (Y) mempunyai nilai sebesar 65,807. Nilai koefisien X_1 sebesar 0,187 yang berarti apabila kecerdasan emosional (X_1) mengalami peningkatan sebesar 1 poin maka prestasi belajar (Y) akan meningkat sebesar 0,187 pada konstanta sebesar 65,807. Koefisien X_1 bernilai positif artinya terdapat pengaruh antara kecerdasan emosional dengan prestasi belajar. Hal tersebut menjelaskan bahwa semakin baik kecerdasan emosional maka semakin baik pula prestasi belajar. prestasi belajar ditentukan oleh kecerdasan emosional sebesar 30,6% dan sisanya 69,4% ditentukan oleh faktor lain yang tidak diteliti.
2. Terdapat hubungan yang positif antara kemandirian belajar dengan prestasi belajar pada siswa SMK Negeri 22 di Jakarta. Persamaan regresi $\hat{Y} = 64,039 + 0,224 X_2$. Hal ini berarti jika kemandirian belajar (X_2) nilainya 0, maka prestasi belajar (Y) mempunyai nilai sebesar 64,039. Nilai koefisien X_2 sebesar 0,224 yang berarti apabila kemandirian belajar (X_2) mengalami peningkatan sebesar 1 poin maka prestasi belajar (Y)

akan meningkat sebesar 0,224 pada konstanta sebesar 64,039. Koefisien X_1 bernilai positif artinya terdapat pengaruh antara kemandirian belajar dengan prestasi belajar. Hal tersebut menjelaskan bahwa semakin baik kemandirian belajar maka semakin baik pula prestasi belajar. Prestasi belajar ditentukan oleh kemandirian belajar sebesar 19% dan sisanya 81% ditentukan oleh faktor lain yang tidak diteliti.

B. Implikasi

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan, hasil dalam penelitian ini menunjukkan bahwa kecerdasan emosional dan kemandirian belajar adalah salah satu faktor yang mempengaruhi prestasi belajar. Kecerdasan emosional dan kemandirian belajar juga berpengaruh positif dan signifikan dengan prestasi belajar. Hasil penelitian ini sesuai dengan hipotesis yang diajukan.

Berdasarkan hasil rata – rata hitung skor masing – masing indikator dari variabel kecerdasan emosional terlihat bahwa dimensi yang memiliki skor tertinggi adalah dimensi mengelola emosi dengan indikator kemampuan mengontrol emosi sebesar 16,94% dan dimensi yang memiliki skor terendah adalah dimensi mengenali emosi sendiri dengan indikator kekuatan dan keterbatasan diri sebesar 16,24%. Sedangkan variabel kemandirian belajar terlihat bahwa dimensi yang memiliki skor tertinggi adalah dimensi bertanggung jawab dengan indikator mengerjakan tugas dengan baik dan tepat waktu sebesar 20,39% dan

dimensi yang memiliki skor terendah adalah dimensi percaya diri dengan indikator berani mengambil keputusan sebesar 19,37%.

Dari hasil pengolahan data, orang tua seharusnya menaruh perhatian lebih besar pada dimensi dan indikator yang rendah agar dilakukan perbaikan – perbaikan untuk ke depannya, seperti dimensi terendah variabel kecerdasan emosional, yaitu dimensi mengenali emosi sendiri dengan indikator kekuatan dan keterbatasan diri sebesar, variabel kemandirian belajar dimensi terendahnya adalah percaya diri dengan indikator berani mengambil keputusan dan mempertahankan dimensi dan indikator yang memiliki skor tinggi sehingga prestasi belajar dapat di raih oleh siswa SMK Negeri 22 Jakarta.

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi yang dikemukakan di atas, maka peneliti memiliki beberapa saran yang mungkin dapat bermanfaat dalam meningkatkan prestasi belajar pada siswa SMK Negeri 22 di Jakarta, antara lain:

1. Orang tua seharusnya memberikan kemandirian yang baik sehingga dapat meningkatkan prestasi belajar anak sebagai siswa di SMK Negeri 22 Jakarta.
2. Pihak sekolah sebaiknya membuat rancangan kegiatan yang bertujuan membentuk kecerdasan emosional yang baik pada siswa, sehingga siswa dapat meningkatkan prestasi belajar di SMK Negeri 22 Jakarta.